

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH MELALUI PERMAINAN BOLAVOLI MINI (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA I SMAN 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013)**

**Bethari Kandila Riandini**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
Riandini.bee@gmail.com

**Heryanto Nur Muhammad**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana dan tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani, siswa diarahkan ke aktivitas jasmani termasuk keterampilan olahraga, salah satu aktivitas jasmani adalah pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sehingga perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi kesulitan tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah apakah ada peningkatan hasil belajar *passing* bawah yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan bolavoli mini dalam bidang studi penjasorkes di kelas VIII-D SMPN 2 Kandangan Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar *passing* bawah menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan bolavoli mini dalam studi penjasorkes di kelas VIII-D SMPN 2 Kandangan Kediri. Penelitian ini menggunakan metode PTK, dimana penelitian ini dibagi menjadi dua proses yaitu 1) studi awal, dan 2) pengembangan yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus pada PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan di setiap siklus pembelajaran dimana rekapitulasi ada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada studi awal sebesar 65,06 dengan 5 siswa yang tuntas 14% dari jumlah 36 siswa. Pada siklus 1 terjadi peningkatan kembali menjadi 72,50 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 42% dari 36 siswa dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 79,00 atau terjadi peningkatan sebesar 6,50 dari siklus 1 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 78% dari jumlah 36 siswa kelas VIII-D SMPN 2 Kandangan Kabupaten Kediri. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kooperatif melalui permainan bolavoli mini dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah siswa kelas VIII-D SMPN 2 Kandangan Kediri.

**Kata Kunci** : model pembelajaran, kooperatif, hasil belajar, *passing* bawah.

**Abstract**

Physical Education is one of Education form to use the exercising activity as a facility and an education aim. By the physical education, the student can be coached to physical activity belonging to sport skills, one of physical activities is a learning of volley ball low passing match. That's why, it is necessary about the increasing of physical education learning at school, so there is necessary that the implementation about learning method which is able to solve that problem. Based on the problem, the writer classified statement of the problems what the increasing of under pass result study in match that is done with using cooperative learning method through mini volley ball match in physical education subject at 7th grade "D" SMPN 2 Kandangan – Kediri. This research aims to know how big of the increasing in low - passing learning with using the cooperative learning method by mini volley ball match in physical education subject at 7th grade "D" student SMPN 2 Kandangan – Kediri. This research uses PTK method, where the research is divided into two ways, they are 1) First Study and 2) The development consists of two sub ways. Every sub way consists of four steps that are a planning, an action, an observation and a reflection. The research result shows the increasing in every sub way learning where the recapitulation is proofed with there are a cognitive, an attitude and a psychomotoric to the student on the first study's about 65,06 with five students finishing it with 14% of 36 students totally. The first sub way happens to the increasing is back to become 72,50 by the students finishing it with 42% of 36 students totally. And on the second sub way has increased back to become 79,00 or happening of the increasing's about 6,50 from the first sub way is by the student finishing it with 27 students or 78% of 36 students who are 7th grade "D" SMPN 2 Kandangan Kediri. The conclusion of this research is the implementation of cooperative learning through Mini Volley Ball match can increase the result of under pass by students of 7th grade "D" at SMPN 2 Kandangan – Kediri.

**Keywords** : learning method, cooperative, the result study and a Low - passing.

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Sekolah sebagai instansi peranannya jauh lebih luas dari pada sekedar tempat pendidikan.

Dalam proses pembelajarannya para pendidik akan dihadapkan pada banyak masalah yang harus segera diselesaikan, diantaranya siswa kurang aktif, siswa tidak mau mendengarkan penjelasan guru, prestasi siswa yang rendah, pembelajaran yang monoton, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dan lain sebagainya. Berbagai masalah yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut menuntut para pendidik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Disinilah tugas para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan dapat menjadikan siswa bersemangat ketika mengikuti proses belajar penjasorkes.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak. menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Yang dipilih itu haruslah memberikan sumbangan bagi kehidupan sehari dan memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk menimbulkan sifat toleransi, ramah, baik hati, suka menolong, dan bahkan mempunyai kepribadian yang kuat ( Nurhasan, dkk 2005:2 ).

Sebagai pendidik kita harus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab guru merupakan garda terdepan yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek belajar. Melalui proses belajar seseorang akan mendapatkan perubahan dalam dirinya masing-masing. Penilaian merupakan tolak ukur seberapa besar perubahan yang terjadi. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan pada sekolah menengah pertama. Passing, serve, spike dan block merupakan tehnik dasar dari permainan bolavoli.

*Passing* bawah pada permainan bolavoli merupakan salah satu instrument yang sering digunakan sebagai pengambilan nilai.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti pada kelas VIII di SMPN 2 Kandangan Kediri yang terdiri dari 4 kelas (A,B,C,D) masalah yang paling besar ada di kelas VIII D. Hal ini dapat dilihat dari data keempat kelas pada survey awal, hasil terburuk passing bawah ada pada kelas

VIII D. Hal ini dapat dilihat dari data keempat kelas pada survey awal, hasil terburuk passing bawah ada pada kelas VIII D. Hasil ditunjukkan pada rata-rata nilai passing bawah dari keempat kelas VIII, untuk kelas VIII A diperoleh rata-rata hasil passing bawah sebesar 75, 18, kelas VIIIB sebesar 75,07, kelas VIIC rata-rata hasil belajarnya sebesar 75,00 dan untuk kelas VIID sebesar 65,00. Dari hasil tersebut peneliti mengambil kelas VIII D untuk dijadikan sebagai subjek penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Dalam pembelajaran permainan bolavoli mini, model pembelajaran yang sesuai menurut peneliti adalah model pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran kooperatif sangat baik diaplikasikan ke dalam permainan bolavoli yang jumlah setiap team terdiri dari 6 orang. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. (Rusman, 2011:203)

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak dasar yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli ( Ahmadi, 2007:20).

*Passing* adalah mengoperasikan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Di dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus dilakukan dengan satu tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan dilakukan dua tangan jika bola jatuh jauh dari posisi pemain baik didepan maupun di samping kanan atau kiri. ( Pardijono dan Taufiq, 2011:19)

Berdasarkan tinjauan latar belakang dan kajian pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibuatlah suatu jawaban sementara dan selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

Model pembelajran kooperatif melalui permainan bolavoli mini dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah.

## METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena salah satu upaya dari sekian banyak alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di

kelas adalah PTK. penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru. Mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Yang berupa kegiatan belajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan serta sampai pada tahap refleksi. Berbagai upaya dapat dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang timbul di kelas, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(Arikunto, 2010: 15)

Pada penelitian ini Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMPN 2 Kandangan Kediri yang berjumlah 36 siswa, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data yang dilakukan dengan menggunakan norma penilaian skala likert interpretasi skor, ini dimaksudkan agar perhitungan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 2

### Rekapitulasi Perkembangan Prestasi Belajar Siswa

ASPEK	HASIL REKAPITULASI		
	PRE TEST	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Jumlah siswa yang tuntas	5	16	27
Jumlah siswa yang belum tuntas	31	20	9
Rerata tingkat ketuntasan	65,06 %	72,50%	79,00%

Ditinjau dari rerata kelas tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan yang cukup signifikan dimana pada studi awal nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 65,06% naik 7,44% angka menjadi 72,50% pada siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2 naik 6,5% menjadi 79,00%.

### Ucapan Terima Kasih

1. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang memberikan pengarahan dan bimbingan.
2. Bapak Junaidi yang telah membantu memberikan arahan dan koreksi untuk penyusunan jurnal ini.
3. Semua pihak-pihak yang membantu pembuatan jurnal ini hingga selesai.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti telah sampai pada suatu simpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif pada *passing* bawah melalui permainan bolavoli mini pada siswa kelas VIII-D SMPN 2 Kandangan Kediri ada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pada siklus 1 hasil belajar meningkat sebesar 7,44% dari hasil pada studi awal dan pada siklus 2 meningkat sebesar 6,5% dari hasil belajar pada siklus 1.

### Saran

Berdasarkan proses penelitian dan temuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran ternyata sangat efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah sehingga hendaknya guru penjas terus berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif, juga dapat menerapkan pada materi penjasorkes yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Jakarta : Era Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2010 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasan. Dkk. 2005. *Petunjuk praktis pendidikan jasmani*. Surabaya: Unesa university press
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Pardijono dan Hidayat T. 2011. *Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press